

ABSTRAK

Kurangnya pengetahuan dan informasi calon pengantin mengenai kesehatan reproduksi dalam berkeluarga, menyebabkan kehamilan sering tidak direncanakan dengan baik. Pemberian edukasi tentang kesehatan reproduksi bagi calon pengantin perlu dilakukan. Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan edukasi adalah aplikasi “Kescatin” yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada tahun 2021. Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Efektivitas Konseling Menggunakan Aplikasi “Kescatin” dalam Peningkatan Pengetahuan mengenai Persiapan Kehamilan Calon Pengantin.

Metode pada penelitian ini menggunakan *Pra Eksperimen design*, dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*. Populasi pada penelitian ini adalah calon pengantin di wilayah kerja puskesmas Buduran sebanyak 37 calon pengantin wanita. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 34 calon pengantin wanita yang memenuhi kriteria inklusi. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Consecutive Sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *independent* adalah aplikasi “Kescatin” sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *dependent* adalah kuesioner. Untuk mengetahui efektivitas konseling menggunakan aplikasi “Kescatin” dilakukan uji dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian didapatkan tingkat pengetahuan calon pengantin sebelum dilakukan konseling 5,9% memiliki pengetahuan yang kurang, 47,1% memiliki pengetahuan cukup, dan 47,1% memiliki pengetahuan yang baik. Sedangkan tingkat pengetahuan calon pengantin setelah diberikan konseling, 5,9% memiliki pengetahuan cukup, dan 94,1% memiliki pengetahuan yang baik. Hasil uji Wilcoxon didapatkan nilai signifikansi 0,000 atau $p\text{ value} < \alpha (0,05)$, yang artinya terdapat perbedaan sebelum dan setelah diberikan konseling. Penggunaan aplikasi “Kescatin” sebagai media konseling berupa edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan persiapan kehamilan dapat dilakukan ketika pelayanan kesehatan prakonsepsi. Aplikasi ini efektif dan mudah digunakan serta disajikan dengan bahasa yang mudah digunakan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan konseling menggunakan aplikasi “Kescatin”. Sehingga aplikasi ini efektif digunakan sebagai media konseling. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu mengenai pelayanan kebidanan prakonsepsi, dapat menilai keefektifan program serta dapat menjadi referensi.

Kata Kunci: efektivitas, konseling, pengetahuan, kescatin

ABSTRACT

Lack of knowledge and information about the prospective bride and groom regarding reproductive health in the family, causing pregnancy is often not planned properly. It is necessary to provide education about reproductive health for prospective brides and grooms. One of the media that can be used to provide education is the "Kescatin" application published by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2021. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of counseling using the "Kescatin" application in increasing knowledge about preparation for pregnancy for prospective brides.

The method in this study uses a pre-experimental design, with a one-group pretest-posttest research design. The population in this study were prospective brides in the working area of the Buduran Health Center as many as 37 brides. The sample in this study consisted of 34 prospective brides who met the inclusion criteria. The sampling method in this research was Consecutive Sampling. The instrument used to measure the independent is the "Kescatin" application, while the instrument used to measure the dependent was a questionnaire. To determine the effectiveness of counseling using the "Kescatin" application, a test using the Wilcoxon test was carried out.

The results showed that the level of knowledge of the prospective bride and groom prior to counseling 5.9% had poor knowledge, 47.1% had sufficient knowledge, and 47.1% had good knowledge. While the level of knowledge of the prospective bride and groom after being given counseling, 5.9% have sufficient knowledge, and 94.1% have good knowledge. The Wilcoxon test results obtained a significance value of 0.000 or $p \text{ value} < \alpha (0,05)$, which means that there is a difference before and after being given counseling. The use of the "Kescatin" application as a counseling medium in the form of education about reproductive health and preparation for pregnancy can be done during preconception health services. This application is effective and easy to use and presented in an easy-to-use language.

From the results of the analysis it can be concluded that there are differences in knowledge before and after being given counseling using the "Kescatin" application. So that this application is effectively used as a counseling medium. It is hoped that this research can provide knowledge about preconception midwifery services, can assess the effectiveness of the program and can be a reference

Keywords: effectiveness, counselling, knowledge, kescatin